

SKRIPSI

**“PENGARUH TEKNOLOGI DAN KOMUNIKASI TERHADAP KINERJA
KARYAWAN DI KOPERASI SIMPAN PINJAM DAMAI
KABUPATEN LOMBOK UTARA”**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan dalam
memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi
Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram



OLEH:

ICHTIAR CARNEGI CADAS
217120117

**KONSENTRASI PERBANKAN
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**“PENGARUH TEKNOLOGI DAN KOMUNIKASI TERHADAP KINERJA
KARYAWAN DI KOPERASI SIMPAN PINJAM DAMAI
KABUPATEN LOMBOK UTARA”**

OLEH:

**ICHTIAR CARNEGI CADAS
217120117**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk penelitian dan penyusunan skripsi pada
Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram

Telah Mendapat Persetujuan Pada Tanggal, 02 Februari 2021

Menyetujui:

Dosen Pembimbing I

Drs. H. Mustamin H. Idris, M.S

NIDN: 0031126484

Dosen Pembimbing II

Nurul Hidavati Indra Ningsih, S.E., M.M

NIDN: 0806039101

Mengetahui :

Program Studi Administrasi Bisnis

Ketua Program Studi

Lulu Hendra Maniza, S., MM

NIDN: 0828108404

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI
PENGARUH TEKNOLOGI DAN KOMUNIKASI TERHADAP KINERJA
KARYAWAN DI KOPERASI SIMPAN PINJAM DAMAI
KABUPATEN LOMBOK UTARA

OLEH:

ICHTIAR CARNEGI CADAS
217120117

Naskah Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dalam sidang ujian yang diselenggarakan:

Mataram, 02 Febuari 2021

Dinyatakan Telah Dapat Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Ujian Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Bisnis (S.AB) Diprogram Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram

Tim penguji

Drs. H. Mustamin H. Idris, MS (PU)
NIDN. 0031126484

Nurul Hidayati Indra Ningsih, S.E., M.M. (PP)
NIDN. 0806039101

Lalu Hendra Maniza, S.Sos., M.M (PN)
NIDN. 0828108404



Mengetahui Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram

Dekan,



Dr. H. Muhammad Ali, M.Si
NIDN. 0806066801

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

NAMA : ICHTIAR CARNEGI CADAS

NIM : 217120117

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Pengaruh Teknologi dan Komunikasi terhadap Kinerja Karyawan di Koperasi Simpan Pinjam Damai Kabupaten Lombok Utara*" adalah hasil karya sendiri sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya yang ditulis atau disebutkan orang lain kecuali sebagai acuan dan dikutip dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Karya tulis adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali dari arahan pembimbing. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis

Mataram, 02 Februari 2021

Peneliti



ICHTIAR CARNEGI CADAS
217120117



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ichtiar Carngi Cadar
NIM : 217.120.117
Tempat/Tgl Lahir : Palik, 20 Agustus 20198
Program Studi : Administrasi Bisnis
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
No. Hp/Email : 08523711215 / ichtiarcarngi29@gmail.com
Judul Penelitian :-

Pengaruh Teknologi dan komunikasi terhadap kinerja karyawan di koperasi simpan pinjam Damai Kabupaten Lombok Utara

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 55% 43%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari karya ilmiah dari hasil penelitian tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 08/02/2021

Penulis



Ichtiar Carngi Cadar
NIM. 217120117

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ichtiar Carnegi Cadar
NIM : 217120117
Tempat/Tgl Lahir : Palik, 20 Agustus 1998
Program Studi : Administrasi Bisnis
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
No. Hp/Email : 085937112115 / ichtiarcarnegi29@gmail.com
Jenis Penelitian : Skripsi KTI

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Pengaruh Teknologi dan Komunikasi terhadap Kinerja Karyawan
di Koperasi Simpan Pinjam Damai Kabupaten Lombok Utara

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 3 Maret 2021

Penulis



Ichtiar Carnegi Cadar
NIM. 217120117

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904



RIWAYAT HIDUP

Ichtiar Carnegi Cadas, dengan nama panggilan Ichtiar, lahir di Rajik pada tanggal 20 Agustus 1998. Merupakan Putera pertama dari Ayahanda Najamudin dan Ibunda Rasinah.

Penulis memulai pendidikan di SDN 5 Bentek pada tahun 2005 hingga 2011. Selanjutnya pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Gangga dan selesai pada tahun 2014, di tahun yang sama pula melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Tanjung dan lulus pada tahun 2017. Pada Tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di Jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataramm.

Semasa perkuliahan penulis pernah menjadi anggota dari organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah pada tahun 2017-2021. Penulis juga pernah menjadi anggota dari Himpunan Mahasiswa Administrasi Bisnis UMMat 2017-2020.

MOTTO

“Jadikanlah Cacian dan Makian dari orang lain menjadi batu loncatan dalam menuju kesuksesan”

(Ichtiar Carnegie Cadas)

“Waktu bagaikan pedang. Jika engkau tidak Memanfaatkan dengan baik. Maka ia akan memanfaatkanmu”

(HR. Muslim)



PERSEMBAHAN

Syukur alhamdulillah Skripsi ini dapat terselesaikan, Ku Persembahkan Karya ini teruntuk :

1. Kedua Orang tua ku Bapak Najamudin dan Ibu Rasinah tercinta. Terima Kasih atas doa yang tiada henti-hentinya yang kau panjatkan, serta perjuangan yang tidak akan tergantikan dengan apapun.
2. Untuk keluarga dan Saudara-saudaraku yang telah memberikan motivasi dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Untuk Para Dosen Administrasi Bisnis, Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji
4. Untuk Luluk Raudatul Istiqomah Partner yang selalu memberikan semangat dan Motivasi dalam mengerjakan Skripsi ini
5. Untuk Abangda Zaini Darmansyah, S.IP yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan Skripsi ini

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua, Aamiin ya Robbal A'lamin

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur dipanjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya yang terus mengalir hingga detik ini. Shalawat serta salam tercurah pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai anugerah terindah bagi umat manusia sebab suri tauladan beliau menjadi tuntunan menuju jalan yang lurus. Dengan terselesaikannya Skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Teknologi dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan di Koperasi Simpan Pinjam Damai Kabupaten Lombok Utara”** sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Administrasi Bisnis di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

Selama proses penulisan Skripsi ini penulis banyak menerima masukan, saran serta bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abdul Ghani, M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Lalu Hendra Maniza, S.Sos., M.M. selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Bapak Drs. H. Mustamin H. Idris, MS selaku pembimbing I yang dengan penuh kesabaran dan ketekunan dalam, memberikan bimbingan, pengarahan, serta saran dalam pembuatan Skripsi ini mulai dari awal sampai akhir.

5. Ibu Nurul Hidayati Indra Ningsih, S.E., M.M selaku pembimbing II yang dengan penuh kesabaran dan ketekunan dalam, memberikan bimbingan, pengarahan, serta saran dalam pembuatan Skripsi ini mulai dari awal sampai akhir.
6. Semua pihak yang telah membantu memberikan dukungan dalam pembuatan Skripsi, baik dukungan materil maupun moral kepada penulis.

Akhir kata penulis berharap Skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya kepada penulis dan kepada pembaca pada umumnya. Dalam penyajian Skripsi ini penulis menyadari belum mencapai kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan koreksi serta saran yang bersifat membangun sebagai bahan masukan dan perbaikan maupun peningkatan dalam penulisan Skripsi.

Mataram, 02 Februari 2021



Ichtiar Carnegie Cadas

**PENGARUH TEKNOLOGI DAN KOMUNIKASI TERHADAP KINERJA
KARYAWAN DI KOPERASI SIMPAN PINJAM DAMAI KABUPATEN
LOMBOK UTARA**

ICHTIAR CARNEGI CADAS

Jurusan Perbankan Prodi Administrasi Bisnis

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram

Pembimbing I : Drs. H. Mustamin H. Idris, MS

Pembimbing II : Nurul Hidayati Indra Ningsih, S.E., M.M

ABSTRAK

Koperasi Simpan Pinjam Damai merupakan salah satu Koperasi Simpan Pinjam yang ada di Kabupaten Lombok Utara. Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Teknologi dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan di Koperasi Simpan Pinjam Damai Kabupaten Lombok Utara. Dengan menggunakan Metode Penelitian kuantitatif Analisis Linear Berganda dengan Program SPSS 22. Variabel bebas dalam Penelitian ini yaitu Teknologi sebagai variabel bebas (X^1) dan Komunikasi sebagai variabel bebas (X^2) dengan variabel terikat Kinerja Karyawan (Y). Data diperoleh dengan menggunakan teknik Kuesioner, Observasi, Studi Pustaka dan Dokumen. Kuesioner dapat berisi pernyataan dan Pertanyaan yang berdasarkan Teori Maflikhah untuk variabel Teknologi, Teori Devito untuk variabel Komunikasi dan Teori Haryanto untuk Kinerja Karyawan dengan Skala yang digunakan yaitu Skala Linkert. Jumlah Responden dalam Penelitian Ini yaitu 65 orang responden yang berangkat dari 184 anggota koperasi yang perhitungannya menggunakan teori Slovin. Berdasarkan Penelitian Teknologi (X^1) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan dengan nilai 2,217 begitupun dengan Komunikasi (X^2) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Sebesar 3,619. Dengan nilai Simultan sebesar 21,4%. Berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Hasil Kinerja yang kurang baik ini diakibatkan oleh kurang dukungan Teknologi dan Komunikasi terhadap Kinerja Karyawan Di Koperasi Simpan Pinjam Damai Kabupaten Lombok Utara.

Kata Kunci: Teknologi, Komunikasi dan Kinerja

**THE EFFECT OF TECHNOLOGY AND COMMUNICATION ON
EMPLOYEE PERFORMANCE IN DAMAI SAVING LOAN
COOPERATIVE, NORTH LOMBOK DISTRICT**

ICHTIAR CARNEGI CADAS

Banking Department, Business Administration Study Program
Faculty of Social and Political Sciences, Muhammadiyah University of Mataram

Supervisor I: Drs. H. Mustamin H. Idris, MS

Supervisor II: Nurul Hidayati Indra Ningsih, S.E., M.M

ABSTRACT

One of the Savings and Loans Cooperatives in the Regency of North Lombok is the Damai Savings and Loans Cooperative. This study aims to evaluate the effects of technology and communication on employee performance at the North Lombok Regency Damai Savings and Loan Cooperative. The quantitative research method, Multiple Linear Analysis with SPSS 22 Software, is used in this research. The independent variables in this study are technology as the independent variable (X1) and communication as the independent variable (X2) with the dependent variable Employee Performance (Y). The data obtained using questionnaires, observation, literature, and document studies. The questionnaire can contain statements and questions based on the Maflikhah theory for Technology variables, Devito theory for communication variables, and Haryanto theory for employee performance with the scale used, namely the Linkert Scale. The number of respondents in this study was 65 respondents who departed from 184 cooperative members whose calculations used Slovin theory. Based on Research Technology (X1) affects Employee Performance with a value of 2,217, and Communication (X2) affects Employee Performance by 3,619. A simultaneous value of 21.4% gives a positive effect on employee performance. These poor performance results are due to the lack of technology and communication support for employees' performance at the Damai Savings and Loans Cooperative in North Lombok Regency.

Keywords: Technology, Communication, and Performance

xiii



DAFTAR ISI

| | |
|---|----------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | iv |
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI | v |
| SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | vi |
| RIWAYAT HIDUP..... | vii |
| MOTTO | viii |
| PERSEMBAHAN | ix |
| KATA PENGANTAR..... | x |
| ABSTRAK..... | xii |
| ABSTRACT | xiii |
| DAFTAR ISI..... | xiv |
| DAFTAR TABEL | xvii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xix |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 7 |
| C. Tujuan Penelitian | 7 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 8 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 9 |
| A. Pengertian dan Ruang Lingkup Teknologi | 9 |

| | |
|--|-----------|
| B. Pengertian dan Ruang Lingkup Komunikasi | 15 |
| C. Pengertian dan Ruang Lingkup Kinerja Karyawan | 24 |
| D. Pengertian dan Ruang Lingkup Koperasi | 29 |
| E. Hubungan antar Variabel | 36 |
| F. Kerangka Berpikir | 38 |
| G. Hipotesis | 40 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 41 |
| A. Jenis Penelitian | 41 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | 41 |
| C. Populasi dan Sampel | 42 |
| D. Jenis dan Sumber Data | 43 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 44 |
| F. Devinisi Operasional Variabel | 46 |
| G. Uji Instrumen | 47 |
| H. Uji Asumsi Klasik | 48 |
| I. Teknik Analisis Data | 49 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 52 |
| A. Profil Koperasi | 52 |
| B. Hasil Penelitian | 56 |
| C. Pembahasan | 78 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 86 |
| A. Kesimpulan | 86 |
| B. Saran | 87 |

DAFTAR PUSTAKA..... 89

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. Waktu Penelitian | 41 |
| Tabel 2. Jenis Kelamin | 56 |
| Tabel 3. Usia | 56 |
| Tabel 4. Jenjang Pendidikan | 57 |
| Tabel 5. Teknologi Komputer Membuat Pekerjaan Lebih Mudah | 58 |
| Tabel 6. Komputer dapat Memenuhi Kebutuhan dalam Menyelesaikan tugas | 58 |
| Tabel 7. Teknologi Meningkatkan Produktifitas dalam Bekerja | 59 |
| Tabel 8. Teknologi Membuat Pekerjaan Lebih Cepat Selesai dan Mengefektifkan Waktu | 59 |
| Tabel 9. Kemajuan Teknologi dapat Meningkatkan Kinerja..... | 60 |
| Tabel 10. Membicarakan Permasalahan dalam Bekerja dengan Pimpinan..... | 60 |
| Tabel 11. Memberikan Semangat Kepada Anggota yang Mendapatkan Masalah | 61 |
| Tabel 12. Memberikan Motivasi kepada Anggota yang Kinerjanya Menurun | 61 |
| Tabel 13. Berpikir Positif terhadap Karyawan Lainnya..... | 62 |
| Tabel 14. Menganggap Anggota lain Rekan Kerja Bukan Kompetitor | 62 |
| Tabel 15. Mengerjakan Pekerjaan Sesuai dengan Target yang Ditentukan | 63 |
| Tabel 16. Mengerjakan Pekerjaan dengan Teliti | 63 |

| | |
|--|----|
| Tabel 17. Memberikan Pendapat yang Membangun Bagi Perusahaan..... | 64 |
| Tabel 18. Memiliki Basis Pengetahuan yang luas dalam Pekerjaan..... | 64 |
| Tabel 19. Menggunakan Perencanaan dalam Mengerjakan Tugas dari Pimpinan..... | 65 |
| Tabel 20. Uji Validitas Variabel Teknologi (X1) | 66 |
| Tabel 21. Uji Validitas Variabel Komunikasi (X2) | 67 |
| Tabel 22. Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan (Y)..... | 68 |
| Tabel 23. Uji Realibilitas Variabel Teknologi (X1)..... | 69 |
| Tabel 24. Uji Realibilitas Variabel Komunikasi (X2) | 69 |
| Tabel 25. Uji Realibilitas Variabel Kinerja Karyawan (Y)..... | 70 |
| Tabel 26. Uji Multikolinearitas..... | 71 |
| Tabel 27. Analisis Regresi Linear Berganda | 74 |
| Tabel 28. Uji T (Parsial) | 75 |
| Tabel 29. Uji F (Simultan)..... | 76 |
| Tabel 30. Uji R (Koefisien Determinasi) | 77 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1. Kerangka Berpikir | 39 |
| Gambar 2. Grafik Normalitas | 72 |
| Gambar 3. Grafik Heteroskedastisitas | 73 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Koperasi sudah lama terbentuk di Indonesia terhitung semenjak masa Penjajahan yang dilakukan oleh Kolonial Hindia Belanda. Dari awal terbentuknya, yang ingin dicapai oleh Koperasi yakni memberikan kemakmuran bagi seluruh golongan masyarakat yang ada di Indonesia khususnya rakyat yang kurang mampu. Dalam perkembangannya koperasi di Indonesia mengalami peningkatan maupun penurunan, Pemerintah sudah sering melakukan Revisi terhadap Undang-Undang Koperasi yang mengikuti kebutuhan warga Indonesia dalam melakukan peningkatan terhadap perekonomiannya.

Koperasi adalah sebuah kelompok dalam melakukan peningkatan ekonomi melalui pemanfaatan dan pandayagunaan sumber daya ekonomi para pengikut kelompoknya melalui dasar prinsip-prinsip Koperasi dan aturan usaha ekonomi yang memberikan peningkatan dalam pendapatan yang diterima oleh anggota baik di perkotaan maupun daerah secara merata, koperasi dapat dikatakan kelompok ekonomi masyarakat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orangan atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan (UU No. 25/1992).

Koperasi merupakan gerakan yang mementingkan pertumbuhan taraf hidup masyarakat yang berada di Indonesia dengan sistem yang sudah diatur oleh lembaga pemerintahan. Koperasi banyak memiliki Kontribusi yang penting bagi semua kalangan masyarakat Indonesia dalam melakukan kegiatan usahanya. Koperasi idealisnya menjadi soko guru ekonomi nasional yang sering diangkat dan diserukan didalam amanat Undang-Undang, maka koperasi sangat diharapkan menjadi kekuatan ekonomi yang dapat membangun masyarakat dalam kemandirian dan juga dapat menjadikan dirinya menjadi kekuatan ekonomi dari jenis pemberdayaan ekonomi yang lainnya.

Koperasi saat ini sangat banyak tersebar di berbagai titik yang ada di wilayah Indonesia ini, koperasi adalah bidang yang tak terlupakan didalam peningkatan mutu masyarakat Indonesia, koperasi sebagai pembantu perekonomian masyarakat harus dapat membuat independensi dirinya dalam menjalankan kegiatan perekonomiannya agar mampu memberikan timbal balik yang nyata bagi masyarakat Indonesia yang saat ini masih mengandalkan koperasi sebagai alat dalam membantu sektor keuangan usaha mereka.

Keberadaan koperasi saat ini adalah sebagai kekuatan utama dan kesejahteraan bersama bagi seluruh rakyat Indonesia. Koperasi sebagai gerakan ekonomi yang lahir dari keresahan warga Indonesia, lebih merupakan organisasi swadaya masyarakat yang lahir atas kehendak, kekuatan, dan keikutsertaan masyarakat dalam menentukan tujuan, sasaran kegiatan, serta

pelaksanaannya di masyarakat. Dimasa yang akan datang koperasi akan terus berjaya sebagai induk dari kemakmuran yang ada di Indonesia karena dengan adanya lembaga usaha ini sangat dibutuhkan kegiatan nyata yang akan dapat membangun ekonomi nasional masyarakat melalui kegiatan terutama simpan pinjamnya.

Tidak sampai disitu saja melalui koperasi ini dapat meningkatkan jumlah usaha, muda wirausaha muda yang begerak didalam UMKM akan sangat terbantu dengan adanya kegiatan kerja sama yang dilakukan koperasi, ini dapat kita pastikan karena masyarakat menengah kebawah akan lebih memilih melakukan pinjaman ke koperasi dari pada ke bank-bank, karena dengan persyaratan yang mudah dan tidak terlalu ketat kita dapat melakukan pinjaman atau suntikan dana untuk memajukan sektor UMKM yang dimiliki masyarakat.

Koperasi adalah suatu ikatan yang berisi orang perorang atau badan hukum, yang memberikan kebebasan kepada anggota untuk masuk dan keluar, dengan bekerjasama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya (Chaniago dalam Sitio dan Holomoan (2001: 18)

Sumber daya manusia sangatlah penting dalam keberlangsungan hidup koperasi, karena dapat memberikan laba atau pendapatan didalamnya, maka dari itu selain meningkatkan koperasi melalui produk-produk yang ditawarkan tetapi bagaimana seorang pimpinan dapat membangun sumber daya manusia yang dapat membangun usaha dan memberikan persaingan di

dalam membangun prekonomian di dunia luar. Dalam menaikkan kapasitas sumber daya manusia perlu diperhatikan dari suatu yang dapat disebut dengan teknologi, teknologi saat ini sangat berguna dalam membantu pekerjaan yang dilakukan oleh seorang individu karena dapat memberikan kemudahan dalam menyelesaikan tugas yang ada dan juga dapat meringankan dalam melakukan kegiatan pekerjaan di koperasi. Saat ini sangat banyak sekali teknologi yang ada di masyarakat baik itu teknologi seperti komputer, kalkulator, *smartphone* untuk komunikasi, kendaraan dan sebagainya. Ini dapat dimanfaatkan dengan baik tapi jika belum dapat dimanfaatkan, maka akan menjadi *boomerang* bagi sumber daya tersebut.

Menurut Kadir dan Triwahyuni (2003: 2) “Teknologi informasi adalah seperangkat alat yang membantu anda bekerja dengan informasi dan melakukan tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi”. Hal ini dijelaskan bahwa teknologi merupakan suatu gabungan antara teknologi komputer dan teknologi komunikasi. Dalam dunia kerja saat ini di koperasi maupun di perusahaan lainnya keahlian dalam menggunakan komputer sangat dibutuhkan karena dapat memberikan kemudahan dalam melakukan pekerjaan dan juga dapat memberikan kemudahan dalam melakukan pelayanan terhadap anggota koperasi yang akan melakukan kegiatan transaksi di koperasi. Dalam teknologi komputer ini ada banyak sekali aplikasi yang dapat digunakan dalam memudahkan kegiatan tersebut seperti : microsoft word, excel dan lainnya itu adalah beberapa aplikasi yang dapat digunakan

dalam mempermudah kegiatan bagian pelayanan baik itu di koperasi maupun di perusahaan lainnya.

Tidak terlepas dari teknologi kita juga tidak dapat lupakan bagaimana komunikasi memberikan pengaruh juga dalam pengembangan sumber daya manusia saat ini. Komunikasi sangat dibutuhkan karena dengan komunikasi dapat membawa individu menjadi lebih memiliki kelebihan dimata pemimpin sebuah koperasi maupun lembaga keuangan lainnya.

Komunikasi adalah bagaimana seseorang dapat berinteraksi dengan orang lainnya untuk mencapai tujuan yang sudah disepakati bersama, dengan itu pula maka sebuah koperasi dapat terbangun dengan baik kedepannya. Komunikasi sangat penting bagi seluruh fungsi perusahaan, karena sistem operasional dan manajemen digerakkan oleh komunikasi (Goris, 2006). Perusahaan harus mampu menaungi kegiatan antar karyawan dalam pengerjaan tugasnya. Sesuai hal tersebut dengan tujuan komunikasi sendiri adalah menyamakan persepsi atau pengertian baik antar karyawan maupun atasan dengan karyawannya. Kualitas manajemen sebuah perusahaan dinilai dari proses karyawan berkomunikasi (Razi dan More, 2008).

Koperasi Simpan Pinjam Damai adalah salah satu kelompok usaha yang diminta untuk memperjuangkan kepentingan anggotanya yang merupakan pegawai negeri sipil (PNS). Keikutsertaan anggota Koperasi dalam kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi anggotanya untuk berjuang dalam meningkatkan produktifitas anggotanya dalam menjalankan usaha yang telah dirintis. Berkembangnya Koperasi Damai ini

tidak terlepas dari anggota yang ada didalamnya. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, Teknologi yang ada dikantor Koperasi Damai kurang memadai dilihat dari beberapa komputer atau laptop yang sudah mulai lambat dalam menjalankan operasi sistemnya dikarenakan sudah cukup umur dan saatnya dalam melakukan pergantian.

Selain komputer karyawan juga kurang dapat dalam mengoperasikan aplikasi khusus akuntansi dan juga microsoft excel untuk membuat pelaporan data keanggotaan koperasi, akibat dari kurang mempunya skill dalam bidang teknologi ini membuat kinerja koperasi menjadi menurun.

Mindset berpikir untuk mengoperasikan teknologi dari para anggota koperasi juga yang membuat belum ada kemajuan yang signifikan yang terjadi dilingkup koperasi dalam bidang teknologi dengan merasa diri sudah tua membuat keinginan menjadi bisa, sudah pudar.

Selain pengaruh teknologi, komunikasi yang kurang terangkai dengan efektif antar anggota koperasi. Dengan keadaan yang demikian ini menyebabkan sering kali terjadinya miss-komunikasi, sehingga semua kurang tersampaiakannya informasi dengan sempurna kepada anggota koperasi yang lain. Sering kali terjadi miss-komunikasi tersebut, menyebabkan kurang komunikatifnya pimpinan koperasi mengakibatkan jalinan kekeluargaan anggota menjadi kurang harmonis dan sering terjadi perselisihan pendapat ketika diadakan rapat tahunan koperasi. Kadang-kadang komunikasi yang terjadi ketika melakukan rapat tahunan sering kali hanya searah dan ini

membuat tidak adanya inovasi dan kemauan untuk maju didalam koperasi tersebut.

Dengan adanya permasalahan diatas membuat penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Teknologi dan Komunikasi terhadap Kinerja Karyawan Koperasi Simpan Pinjam Damai Kecamatan Gangga, Kabupaten Lombok Utara”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas dapat kita temukan Rumusan Masalah sebagai berikut :

1. Apakah Pengaruh Teknologi Terhadap Kinerja karyawan di Koperasi Damai Kabupaten Lombok Utara ?
2. Apakah Pengaruh Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan di Koperasi Damai Kabupaten Lombok Utara ?
3. Apakah Pengaruh Teknologi dan Komunikasi secara Simultan terhadap Kinerja Karyawan di Koperasi Simpan Pinjam Damai Kabupaten Lombok Utara ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini mengacu kepada rumusan masalah diatas:

1. Untuk mengetahui pengaruh teknologi terhadap kinerja karyawan di koperasi Damai Kabupaten Lombok Utara.
2. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi terhadap kinerja karyawan di Koperasi Damai Kabupaten Lombok Utara

3. Untuk mengetahui Pengaruh Teknologi dan Komunikasi secara Simultan terhadap Kinerja Karyawan di Koperasi Simpan Pinjam Damai Kabupaten Lombok Utara

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil dari penelitian ini akan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan mengenai pengaruh teknologi dan komunikasi terhadap kinerja karyawan di Koperasi Damai Kabupaten Lombok Utara.
- 2) Untuk menambah wawasan mahasiswa mengenai pengaruh teknologi dan komunikasi dalam meningkatkan kinerja karyawan di koperasi Damai Kabupaten Lombok Utara

2. Manfaat Praktis

- 1) Hasil penelitian ini sebagai acuan bagi instansi terkait yakni Diskoprindag Kabupaten Lombok Utara
- 2) Sebagai Sarana untuk menerapkan dan mengimplementasikan teori-teori yang dapat dibangku perkuliahan

3. Manfaat Akademis

Sebagai sarana untuk memenuhi persyaratan akademik dalam memperoleh gelar sarjana (S1) Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Mataram

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian dan Ruang Lingkup Teknologi

1. Pengertian Teknologi

Teknologi pada zaman saat ini sangatlah penting dalam melakukan kegiatan pekerjaan dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia saat ini. Tanpa teknologi manusia tidak akan dapat mengetahui segala sesuatu yang ada di belahan dunia lain maupun informasi dari manapun. Kata teknologi berasal dari bahasa Yunani, "*technologia*", *techno* yang berarti "keahlian" dan *logia* berarti "pengetahuan", dalam pengertian sempit teknologi mengacu pada suatu benda yang digunakan untuk mempermudah pekerjaan manusia seperti mesin, perkakas atau perangkat keras lainnya. Dalam pengertian yang lebih luas teknologi dapat meliputi pengertian sistem organisasi dan juga teknik. Akan tetapi seiring dengan perkembangan dan kemajuan zaman, pengertian teknologi semakin meluas, sehingga saat ini teknologi merupakan sebuah konsep berkaitan dengan jenis penggunaan dan pengetahuan tentang alat, keahlian serta bagaimana dia dapat memberi pengaruh pada kemampuan manusia untuk mengendalikan dan mengubah sesuatu yang ada disekitarnya.

Menurut Sutabri (2014: 3) Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan dalam mengolah data, termasuk memproses data, mendapatkan data, menyusun data, menyimpan data, memanipulasi data dalam berbagai cara dengan alat yang beragam untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan dimasyarakat, akurat dan tepat

waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi pengguna teknologi, bisnis, dan pemerintahan dan juga berfungsi sebagai alat untuk menghasilkan informasi yang strategis dan akurat sebelum melakukan kegiatan pengambilan keputusan.

Menurut Kadir dan Triwahyuni (2012: 17) Teknologi informasi adalah studi atau ilmu pengetahuan dalam penggunaan peralatan elektronika, terutama komputer, untuk menyimpan, menganalisis, dan mendistribusikan informasi apa saja, termasuk kata-kata, bilangan, tabel dan gambar.

Teknologi juga dapat digambarkan sebagai kemampuan manusia pada zaman sekarang ini. Teknologi yang dapat dipandang dari kemampuan manusia itu sendiri mencakup berbagai hal yang berkaitan dengan manusia dan ada didalam diri manusia itu sendiri. Dapat dikatakan bahwa manusia itu dapat menciptakan suatu penemuan yang dapat mengubah dunia melalui kemampuan yang mereka punya dan kemampuan dan temuan tersebut merupakan teknologi yang sering kita gunakan saat ini.

Selanjutnya menurut Nazarudin (2008: 2) teknologi dapat dipandang sebagai kemampuan manusia yang mencakup:

- 1) Teknologi yang terkandung dalam mesin, peralatan dan produk (*object embodied technology*)
- 2) Teknologi yang terkandung dalam diri manusia seperti pengetahuan, sikap, perilaku dan keterampilan (*human embodied technology*)
- 3) Teknologi yang terkandung dalam organisasi/kelompok dan manajemen (*organization embodied technology*)

- 4) Teknologi yang terkandung dalam dokumen atau arsip-arsip (*document embodied technology*)

Berdasarkan pendapat yang diuraikan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa teknologi adalah sebuah rancangan yang saling berkaitan dengan jenis penggunaan dan pengetahuan mengenai alat, keahlian serta bagaimana suatu teknologi itu dapat memberi pengaruh pada kemampuan manusia untuk mengendalikan dan mengubah sesuatu yang ada disekitarnya menjadi lebih mudah. Suatu hasil karya cipta manusia yang berguna dalam pembuatannya digunakan dalam memudahkan dan meringankan pekerjaan manusia. Teknologi juga dapat mengefektifkan waktu manusia dalam melakukan dan mengerjakan pekerjaan saat ini.

2. Fungsi Teknologi Informasi

Menurut Simarmata (2006: 45) ada enam fungsi dari teknologi informasi, yaitu sebagai berikut

- a. Menangkap (*Capture*), proses pembentukan suatu hasil dari sistem yang sanat detail yang sesuai dengan aslinya.
- b. Mengolah (*processing*), proses menganalisis, menghitung, mengumpulkan dan semua bentuk data atau informasi.
- c. Menghasilkan (*generating*), yaitu proses output yang berasal dari teknologi berupa informasi yang bermanfaat.
- d. Menyimpan (*storage*), proses merekam atau menyimpan data maupun informasi dalam suatu media yang dapat dipakai kedepannya.

- e. Mencari kembali (*Retrival*), menelusuri, mendapatkan kembali informasi atau menyalin (*copy*) data dan informasi yang sudah tersimpan untuk dilakukan analisis maupun pengolahan lebih lanjut.
- f. Transmisi (*Transmision*), proses komputer mendistribusikan data atau informasi melalui jaringan yang terstruktur dan sudah ditetapkan sebelumnya.

3. Penerapan Teknologi Informasi

Kemajuan di dunia teknologi informasi yang sangat pesat saat ini benar-benar menyebabkan dunia menjadi tempat yang lebih sempit dan tanpa ada batas, karena teknologi informasi dapat memberikan jangkauan yang sangat luas. Sehingga menyebabkan teknologi informasi menjadi salah satu kebutuhan utama di dalam sebuah organisasi dalam menjalankan kehidupannya.

Menurut Wiseliner (2013: 13) tujuan penerapan teknologi informasi bagi perusahaan atau organisasi yang bersangkutan adalah untuk mendapatkan rantai nilai dari teknologi informasi yang mempunyai manfaat untuk semua aspek bisnis dengan berorientasi kepada peningkatan kinerja karyawan dan produktivitas perusahaan guna mendapatkan keuntungan yang maksimal tetapi resiko dan biaya seminimal mungkin.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam dunia kerja akan memberikan kontribusi yang sangat banyak, kemudian agar keseluruhan tugas-tugas dapat dilaksanakan dengan baik dan efektif dengan waktu yang lebih singkat. Hal ini dapat diperoleh dengan memanfaatkan teknologi informasi dengan baik dan dapat

untuk menurunkan *human error*, seperti lupa, turunnya presisi karena kelelahan yang dialami oleh karyawan dalam bekerja maupun lainnya.

4. Manfaat Teknologi Informasi

Menurut Sutarman (2009: 25) Teknologi informasi mempunyai beberapa manfaat dalam lingkungan koperasi sebagai berikut :

1) Memudahkan dalam memperoleh informasi

Informasi dalam dunia kerja harus lebih dapat memanfaatkan teknologi untuk menopang informasi menjadi lebih efisien dalam pengiriman dan dapat mempercepat mendapatkan informasi.

2) Mengembangkan kemampuan

Dalam penggunaan teknologi dalam dunia kerja dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan suatu karyawan dengan karyawan lain, dan juga dapat sebagai pengembangan di koperasi.

3) Sistem Strategis

Dalam perusahaan dibutuhkan sebuah sistem keamanan yang strategis untuk menjaga kualitas perusahaan dari segi kemampuan menjaga data yang dimiliki.

4) Fokus pada konsumen dan layanan

Konsumsi masyarakat saat ini dapat dibedakan dengan adanya teknologi informasi sebagai alat untuk memudahkan dalam pengerjaan sesuatu kebutuhan yang diinginkan konsumen.

5) Usaha peningkatan yang berkelanjutan

Dalam suatu perusahaan dengan adanya teknologi dapat menjadi alat dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan produktifitas suatu perusahaan.

6) Pembuatan sistem pengulangan di dalam bisnis perusahaan.

7) Memperkokoh kualita pekerjaan dan mengefektifkan kualitas dari kerja perusahaan.

5. Indikator Teknologi Informasi

Maflikhah (2010) kemanfaatan dari sebuah teknologi dapat dilihat dari beberapa dimensi yang dengan dibagi lagi menjadi dua faktoe yang estimasi sebagai berikut:

1) Kemanfaatan meliputi :

- a) pekerjaan lebih mudah (*makes job easier*)
- b) Bermanfaat (*usefull*)
- c) Meningkatkan produktifitas (*increase effectiviness*)

2) Efektivitas meliputi:

- a) Memperkuat efektivitas (*enchance effectiveness*)
- b) Mengembangkan kinerja pekerjaan (*improve the job performance*)

Untuk melengkapi pembahasan tentang manfaat teknologi informasi ini, peneliti mencoba mengutip hasil penelitian terdahulu yang relevan, dengan penelitian sebagai berikut :

- 1) Penelitian yang dilaksanakan oleh Fitriani (2018), dengan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan analisis linear berganda, menunjukkan

hasil pengamatan variabel teknologi informasi Wireles (X1) berpengaruh sebesar 0,672% dan 27,67% kinerja karyawan meningkat karena dipengaruhi oleh teknologi informasi wireline (X2). Secara simultan diperoleh nilai sebesar 46% berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan PT. Asuransi Jiwasraya Pontianak. Hasil yang diperoleh menyatakan bahwa PT. Asuransi Jiwasraya Pontianak memiliki karyawan dengan kinerja yang baik dan didukung dengan teknologi informasi yang memadai.

- 2) Penelitian yang dilaksanakan oleh Nugroho (2016), dengan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan analisis linear berganda, menunjukkan hasil bahwa persamaan regresi yang terbentuk adalah $Y = 8,374 + 0,291 x_1 + 0,183 x_2$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel teknologi informasi wireless berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Variabel teknologi informasi wireline juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

B. Pengertian dan Ruang Lingkup Komunikasi

1) Definisi Komunikasi

Dalam kehidupan manusia saat ini komunikasi memiliki arti yang sangat penting, dengan adanya komunikasi manusia dapat berinteraksi atau tukar-menukar informasi yang berkaitan dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki yang berbagi dengan kita, dan juga dapat digunakan dalam

mempersiapkan kerjasama individu dengan individu lainnya dalam rangka mencapai tujuan yang sudah disepakati.

Perusahaan dalam fungsinya membutuhkan komunikasi dalam memalkukan kegiatan, karena manajemen dan operasional perusahaan digerakkan oleh sistem dari komunikasi (Goris: 2006). Perusahaan memiliki keterbatasan dalam melihat perkembangan karyawan, hanya sebatas kegiatan antar karyawan saja. Menyamakan persepsi atau pengertian antar karyawan maupun atasan dalam sebuah perusahaan inilah yang menjadi tujuan dari komunikasi dalam menjalankan roda manajemen dari sebuah perusahaan menurut (Razi dan More, 2008). Dengan adanya peningkatan di Kinerja karyawan menjadi tolak ukur komunikasi terjalin secara efektif diperusahaan tersebut (Garnet et al, 2008).

2) Prinsip-prinsip Komunikasi

Komunikasi mempunyai beragam konsep yang dikembangkan oleh pakar sama halnya dengan fungsi dan definisi dalam komunikasi.

Berikut terdapat 12 Prinsip Komunikasi yang dikemukakan oleh Mulyana (2000: 91) yaitu :

a) Komunikasi adalah suatu proses simbolik

Dengan bersifat dinamis dan berkelanjutan komunikasi selalu berakhir tidak pada satu inti titik saja maupun ada lainnya.

b) Setiap kegiatan memiliki potensi komunikasi

Manusia memiliki keterbatasan dalam menilai, ketika seseorang tidak bermaksud mengkomunikasikan sesuatu hal, tetapi orang lain

memaknainya sebagai gerak tubuh dari orang lain, ekspresi dari wajah (komunikasi non verbal) dapat menjadi stimulus bagi orang lain dalam memulai sebuah komunikasi yang intens.

c) Komunikasi punya dimensi isi dan hubungan

Pada pesan yang disampaikan dalam melakukan kegiatan komunikasi mempunyai dimensi isi yang berbeda tergantung dari orang yang melakukan kegiatan komunikasi tersebut. Perbincangan antara seorang teman dengan temannya berbeda percakapan dan dimensi antara percakapan antara mahasiswa dengan dosennya, tetapi memiliki keterkaitan hubungan didalam komunikasinya.

d) Komunikasi itu berlangsung dalam berbagai tingkat kesengajaan

Dalam melakukan kegiatan komunikasi saat ini manusia terjalin dari tingkat yang sederhana atau yang tidak direncanakan (apa saja yang akan dikatakan atau apa saja yang akan dilakukan secara rinci dan detail), sampai pada tindakan komunikasi yang betul-betul disengaja (pihak komunikan mengharapkan respon dan berharap tujuannya yang diinginkan tercapai).

e) Komunikasi terjadi dalam konteks ruang dan waktu

Pesan yang disampaikan oleh seorang komunikan baik yang berbentuk verbal maupun non-verbal harus dapat menyesuaikan dengan tempat dan dimana pesan itu dikirimkan, penerima pesan disesuaikan dengan yang diinginkan oleh seorang komunikan.

f) Komunikasi melibatkan prediksi peserta komunikasi

Dalam melakukan kegiatan komunikasi kita dapat memprediksi jawaban dari lawan kita melakukan kegiatan komunikasi seperti ketika mengucapkan salam maka akan dijawab dengan salam juga lawan komunikasi kita tetapi ketika dalam melakukan kegiatan komunikasi harus dapat diperhatikan juga norma yang berlaku untuk menghindari resiko yang terjadi setelah melakukan kegiatan komunikasi.

g) Komunikasi itu bersifat sistemik

Dalam melakukan kegiatan komunikasi dapat dipengaruhi oleh sisi internal yang berasal dari komunikator maupun komunikan, sisi internal ini dapat berupa pendidikan, pengalaman, adat dan budaya dari masing-masing anggota dalam melakukan kegiatan komunikasi. Bagaimana seseorang berkomunikasi dipengaruhi oleh beberapa hal internal tersebut. Sisi internal seperti lingkungan keluarga dan lingkungan dimana dia bersosialisasi mempengaruhi bagaimana dia melakukan tindakan komunikasi.

h) Semakin mirip latar belakang sosial budaya semakin efektiflah komunikasi

Kecenderungan latar belakang sosial dapat menjadikan suatu komunikasi dapat berjalan dengan efektif dan efisien, karena dengan kesamaan latarbelakang ini dapat memungkinkan bahan yang akan dibahas dapat nyambung karena memiliki keterkaitan yang sama. Kedua belah pihak dapat memberikan makna symbol-simbol yang sama untuk di lakukan kegiatan timbal balik.

i) Komunikasi bersifat nonseksual

Komunikasi yang berlasung harus mendapatkan respon secara timbal balik karena dalam komunikasi membutuhkan suatu respon sebagai bukti bahwa pesan sudah diterima atau mengerti.

j) Komunikas bersifat prosesual, dinamis dan transaksional

Konsekuensi dari prinsip komunikasi adalah sebuah proses komunikasi itu dilakukan secara dinamis dan transaksional. Komunikasi yang dilakukan harus memberi dan menerima informasi secara utuh dari pihak komunikator maupun komunikan.

k) Komunikasi bersifat *irreversible*

Dalam melakukan kegiatan komunikasi kita tidak dapat mengendalikan apapun resiko yang ditimbulkan akibat pesan yang kita kirim, jika ada pesan yang menyakiti orang lain maka itu akan sulit untuk diperbaiki dan juga pesan tidak dapat ditarik kembali oleh komunikato maupun komunikan.

l) Komunikasi bukan penasehat untuk menyelesaikan berbagai masalah

Komunikasi adalah suatu alt yang digunakan dalam melakukan egiatna interaksi bukan berarti sebagaisolusi dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh komunikator maupun komunikan.

3) Proses Komunikasi

Dalam proses komunikasi, dibutuhkan unsur-unsur komunikasi yang dikenal dengan S-M-C-R atau *Source-Message-Channel-Receiver*. Pada

hakikatnya, komunikasi yaitu proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan, dan proses komunikasi ini dikategorikan ke dalam dua perspektif:

a) Proses Komunikasi dalam Persepektif Psikologis

Proses ini terjadi pada diri komunikator dan komunikan. Ketika terjadi komunikasi, penyampaian dan penerimaan pesan oleh dan dari komunikator ke komunikan, maka dalam diri dari dua aspek yakni isi pesan (*the Content on language*) dan lambang (*symbol*). Konkretnya isi pesan itu adalah pikiran dan perasaan, sedangkan lambang adalah bahasa.

b) Proses komunikasi dalam perspektif Mekanistis

Proses ini berlangsung ketika komunikator menyampaikan pesannya kepada komunikan secara lisan maupun tulisan. Ketika komunikator menyampaikan pesan melalui bibir kalau lisan dan tangan jika tulisan. Dan penangkapan pesan oleh komunikan dapat dilakukan dengan indera telinga, indera mata, dan indera lainnya. Proses ini diklasifikasikan juga menjadi proses komunikasi secara primer dan secara sekunder.

a. Proses komunikasi secara Primer

Proses komunikasi secara primer adalah proses penyampaian pesan dengan menggunakan lambang (*symbol*) sebagai media atau saluran. Ada dua jenis lambang ini, yaitu verbal dan non-verbal.

Lambang verbal : yakni bahasa, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan.

Lambang non-verbal: yakni yang bukan berupa bahasa, seperti isyarat anggota tubuh, gestur, tanda-tanda yang bukan berupa bahasa baik lisan maupun tulisan.

b. Proses Komunikasi Sekunder

Proses komunikasi secara sekunder adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan alat atau sarana untuk menyampaikan pesannya. Penggunaan media/alat ini dikarenakan jarak/jauhnya antara komunikator dan komunikan, atau banyak jumlahnya, atau kedua-duanya.

Contoh: menggunakan surat, surat kabar, radio, atau televisi.

Ada tiga elemen atau faktor lainnya yang juga penting dalam proses komunikasi, yaitu:

a) Akibat/dampak/hasil

Akibat ini terjadi pada pihak penerima atau komunikan setelah menerima pesan.

b) Umpan balik atau *feedback*

Umpan balik adalah tanggapan balik dari pihak penerima atau komunikan atas pesan yang diterimanya.

c) Gangguan atau *Noise*

Gangguan atau *noise* adalah faktor-faktor fisik (teknis) ataupun psikologis (dapat berupa semantic) yang dapat mengganggu atau menghambat kelancaran proses komunikasi. Menghambat yang

dimaksud adalah tidak tercapainya makna yang sama sehingga terjadi *miss-komunikasi*. (Karyaningsih, 2018: 24).

4) Unsur-unsur Komunikasi

Menurut Morissan (2013: 88) berikut ini adalah beberapa unsur-unsur yang terdapat didalam komunikasi :

a) Sumber/ Pengirim pesan/ komunikator/ *source/ encoder*,

Seseorang atau kelompok orang atau suatu organisasi/instansi yang memiliki motif, mengambil inisiatif, dan menyampaikan pesan

b) Pesan/ informasi/ *Message*

Kata-kata tertulis, secara lisan, gambar, angka, dan gestura, yang dapat berbentuk sinetron, iklan, berita, film, *billboard*, dll.

c) Saluran/ media/ *channel*

Sesuatu yang dipakai sebagai alat penyampaian atau pengiriman pesan (misalnya telepon tetap, telepon seluler, radio, surat kabar, majalah, televisi, gelombang udara dalam konteks komunikasi antarpribadi secara tatap muka)

d) Penerima/ komunikan/ *receiver/ decoder*

Seseorang atau sekelompok orang atau organisasi/institusi yang menjadi sasaran penerima pesan. (Karyaningsih, 2018: 23)

5) Indikator Komunikasi

Menurut Devito (2011) menyatakan bahwa suatu komunikasi antar pribadi dapat efektif dengan lima hal berikut ini yakni:

1) Keterbukaan

Keterbukaan untuk menunjukkan kualitas keterbukaan dari komunikasi antar pribadi ini paling sedikit ada dua aspek, yakni: aspek keinginan untuk terbuka bagi setiap orang yang berinteraksi dengan orang lain dan aspek keinginan untuk menanggapi secara jujur.

2) Empati

Empati dimaksud untuk merasakan sebagaimana yang dirasakan oleh orang lain suatu perasaan bersamaan perasaan orang lain yakni, mencoba merasakan dalam cara yang sama dengan perasaan orang lain.

3) Dukungan

Dengan dukungan ini akan tercapai komunikasi antarpribadi yang efektif. Dukungan adakalanya terucap dan adakalanya tidak terucap.

4) Kepositifan

Komunikasi antar pribadi kualitas ini terdapat tiga aspek perbedaan yaitu : komunikasi antar pribadi akan berhasil jika terdapat perhatian yang positif terhadap diri seseorang, komunikasi antar pribadi akan terpelihara baik jika suatu perasaan positif terhadap orang lain itu dikomunikasikan dan dalam komunikasi umum perasaan positif sangat bermanfaat untuk mengefektifkan kerja sama.

5) Kesamaan (Kesetaraan)

Komunikasi akan lebih efektif jika mereka saling mengetahui kesamaan kepribadian diantara mereka.

Untuk melengkapi pembahasan tentang Komunikasi ini, peneliti mencoba mengutip hasil penelitian terdahulu yang relevan, dengan penelitian yakni

- a. Penelitian ini dilakukan oleh Rialmi Dkk, (2020) dengan jenis penelitian regresi linear sederhana dengan hasil terdapat pengaruh positif dari Komunikasi terhadap kinerja karyawan yang ada di PT Utama metal Abadi dengan hasil uji hipotesis sebesar t hitung $>$ t tabel ($8,341 > 2,011$) dengan tingkat persentase sebesar 0,592 atau 59,2%

C. Pengertian dan Ruang Lingkup Kinerja Karyawan

1. Pengertian Kinerja

Secara harfiah kinerja adalah kata benda yang pengertiannya sama dengan hasil atau prestasi, kinerja dalam literatur manajemen dan organisasi memiliki makna yang lebih luas dan beragam; bukan sekedar hasil atau prestasi. Menurut Lebas dan Euske (2004) ada beberapa pemahaman dan makna kinerja sebagai berikut :

- 1) Kinerja merupakan sesuatu yang dapat diukur, baik diukur menggunakan angka atau menggunakan sebuah ekspresi yang memungkinkan terjadinya komunikasi
- 2) Kinerja adalah hasil dari sebuah tindakan
- 3) Kinerja adalah kemampuan untuk menghasilkan atau potensi untuk menciptakan hasil (sebagai contoh, kepuasan pelanggan dapat dilihat sebagai potensi bagi organisasi untuk menciptakan penjualan dimasa yang akan datang)

- 4) Kinerja adalah perbandingan antara hasil dengan *benchmark* (patokan) tertentu baik yang ditetapkan secara internal maupun patokan eksternal
- 5) Kinerja adalah hasil yang tidak terduga (mengejutkan) dibandingkan dengan yang diharapkan
- 6) Kinerja berarti berupaya, sesuai dengan maksud tertentu, untuk menghasilkan sesuatu (misal upaya menciptakan nilai)
- 7) Dalam disiplin psikologi, kinerja adalah bertindak (*acting out*)
- 8) Kinerja adalah pegelaran, khususnya dalam seni pertunjukan, yang melibatkan para aktor, peran mereka dan bagaimana peran yang dimainkan serta melibatkan orang luar yang menonton pertunjukan tersebut
- 9) Kinerja adalah *judgement* (sebuah keputusan atau penilaian) yang didasarkan pada sesuatu yang lain sebagai pembanding. Persoalannya adalah siapa yang harus menjadi pengambil keputusan dan bagaimana kriterianya. (Sobirin, 2014: 8)

Pendapat yang kurang lebih sama juga disampaikan oleh Armstrong & Baron dalam (Sobirin, 2014: 10), menurutnya kinerja merupakan sesuatu yang telah dicapai oleh seseorang atau organisasi. Hanya saja untuk memahami kinerja, proses untuk menghasilkan kinerja juga perlu diperhatikan karena proses tersebut merupakan bagian dari kinerja itu sendiri.

Berdasarkan ragam pemahaman kinerja seperti ini (kinerja sebagai tindakan, perilaku, hasil dan gabungan antara tindakan dan hasil), Lebas & Euske (2004) selanjutnya menawarkan definisi kinerja yang lebih Komprehensif, yaitu:

“performance is the sum of all processes that will lead managers to taking appropriate actions in the present that will create a performing organization in the future (i.e., one that is effective and efficient)”. Artinya kinerja adalah sekumpulan proses yang mendorong seorang manajer untuk mengambil tindakan yang tepat pada hari ini sehingga mampu menghasilkan performansi organisasi di masa yang akan datang (yakni efektivitas dan efisiensi organisasi).

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja

Kinerja yang secara konseptual merupakan konstruk yang sangat kompleks, multi dimensi dan *multi-faceted* sudah barang tentu melibatkan banyak faktor untuk mewujudkannya, secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja menurut (Sobirin, 2014: 17) adalah :

1) Faktor Individu

Peran penting sumber daya manusia dalam sebuah organisasi dapat dikatakan sebagai penggerak secara riil dalam kehidupan sehari-hari organisasi. Tolak ukur Baik buruknya kinerja suatu organisasi tentu saja dipengaruhi oleh kompetensi, kemampuan mengerjakan pekerjaan, keilmuan, sikap kerja, kesetiaan, dan motivasi serta efikasi dari karyawan di sebuah organisasi. Individu yang ada didalam sebuah organisasi pada akhirnya dia yang berperan lebih banyak dalam peningkatan kinerja perusahaan.

2) Faktor Kepemimpinan

Karyawan dengan kompetensi yang tinggi tidak jarang ditemukan memiliki kinerjanya yang kurang. Kinerja yang buruk ini tidak hanya terjadi beberapa karyawan karyawan saja tetapi bisa jadi pada sebagian besar karyawan yang ada di dalam organisasi. Salah satu faktor penyebabnya adalah kualitas kepemimpinan seorang manajer yang kurang maksimal. Kegagalan seorang manajer sering terjadi, diakibatkan oleh *dis-fungsi* manejerialnya, misalnya kegagalan dalam menentukan keputusan. Dan juga ketika kegagalan seorang manajer dalam memberikan motivasi, inspirasi dan dukungan terhadap karyawan. Akibatnya karyawan kurang bisa beradaptasi dan tidak mampu memberikan hasil perkerjaan yang maksimal.

3) Faktor Tim Kerja

Dalam menyelesaikan pekerjaan didalam sebuah organisasi, kerjasama sangat dibutuhkan dalam menyelesaikan pekerjaan. Keikutsertaan rekan kerja dalam menyelesaikan pekerjaan tidak dapat dihindarkan. Artinya, kinerja suatu organisasi maupun individu secara keseluruhan tidak hanya ditentukan oleh satu orang saja tapi membutuhkan faktor dukungan dari rekan kerja yang ada di lingkungan organisasi tersebut . Dengan demikian dalam peningkatan kinerja organisasi tidak terlepas dari faktor tim kerja maupun kinerja karyawan.

4) Faktor Sistem Organisasi

Sistem dalam konteks bahasa, organisasi dapat dikatakan memiliki beberapa sub-sistem yang saling keterkaitan. Artinya ketika terjadi kegagalan disalah satu sub-sistem dapat menurunkan performa dari organisasi tersebut secara menyeluruh. Dengan demikian organisasi harus melakukan pemantauan dan memonitor sistem organisasi, untuk menghindari kegagalan sistem dan dapat memberikan organisasi kemampuan kinerja yang baik.

5) Faktor Situasi (konteks)

Faktor-faktor yang disebutkan diatas masuk kedalam faktor internal organisasi. Teori sistem-*open sistem theory* memberikan pendapat bahwa dalam sebuah organisasi tidak terlepas dari faktor internal saja, namun faktor eksternal harus diperhatikan juga seperti situasi ekonomi, politik, budaya, teknologi, dan persaingan dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja organisasi.

3. Dimensi Kinerja Karyawan

Dimensi dan indikator dalam penelitian ini mengacu Haryanto (2012) yaitu, kinerja diukur dengan :

- 1) Kuantitas kerja
- 2) Kualitas kerja
- 3) Pengetahuan tentang pekerjaan
- 4) Pendapat atau pernyataan yang disampaikan
- 5) Perencanaan kegiatan

D. Pengertian dan Ruang Lingkup Koperasi

1. Pengertian Koperasi

Kartasapoetra, (2013) menjelaskan koperasi merupakan suatu badan usaha bersama yang berjuang dalam bidang ekonomi dengan menempuh jalan yang tepat dan mantap dengan tujuan membebaskan diri para anggotanya dari kesulitan-kesulitan ekonomi yang umumnya oleh mereka.

Menurut Djojohadikoesoeno, (1941) koperasi adalah perkumpulan manusia seorang-seorang yang dengan sukarelanya sendiri hendak bekerjasama untuk memajukan ekonomi.

Menurut Muhammad (1994) : koperasi didirikan sebagai persekutuan kaum lemah untuk membela keperluan hidupnya, mencapai keperluan hidupnya dengan ongkos semurah-murahnya, itulah yang dituju, pada koperasi didahulukan keperluan bersama dan bukan keuntungan.

Menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 yang dimaksud dengan koperasi di Indonesia adalah suatu badan usaha yang memiliki dasar asas kekeluargaan.

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatan pada prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

Dalam PSAK No. 27 Tahun 2007 dijelaskan bahwa koperasi juga berfungsi sebagai wadah untuk mengorganisir pendayagunaan dan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki anggota koperasi.

Koperasi adalah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat daerah kerja pada umumnya. Dengan demikian koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat dan sekaligus perekonomian nasional.

Pemahaman yang terkandung dalam pengertian koperasi diatas adalah:

- 1) Koperasi adalah suatu perkumpulan yang didirikan oleh orang-orang atau badan hukum yang memiliki keterbatasan kemampuan ekonomi, dengan tujuan untuk memperjuangkan peninngkatan kesejahteraan anggotanya
- 2) Karena merupakan sesuatu perkumpulan, maka bentuk kerjasama yang dibangun koperasi bersifat sukarela, dan masing-masing anggotanya memiliki hak dan kewajiban yang sama
- 3) Mengingat tujuan koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan anggota, maka masing-masing anggota berkewajiban dan memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan serta mengawasi usaha koperasi.
- 4) Untuk mewujudkan tujuan koperasi, maka dibentuk badan usaha yang memiliki aktivitas usaha yang dikelola secara demokratis.
- 5) Sebagai konsekuensi atas peran atau partisipasi anggota dalam mengembangkan usaha koperasi, maka resiko dan keuntungan usaha koperasi ditanggung bersama dan dibagi secara adil.

2. Prinsip-prinsip Koperasi di Indonesia

Prinsip-prinsip koperasi ini dinyatakan dalam pasal 5 ayat 1 Undang-Undang No. 25 Tahun 1992, yaitu :

1) Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka

Prinsip ini menegaskan bahwa tidak boleh ada pemaksaan oleh pihak manapun untuk menjadi anggota koperasi

2) Pengelolaan dilakukan secara demokratis

Prinsip ini menegaskan bahwa dalam mengambil keputusan senantiasa melibatkan anggota koperasi, peraturannya diatur dalam anggaran dasar/ rumah tangga koperasi.

3) Pembagian SHU sebanding dengan partisipasi anggota

Pembagian sisa hasil usaha sebanding dengan partisipasi anggota koperasi dalam membantuk kontribusi sisa hasil usaha selama periode akuntansi. Dengan demikian pendapatan anggota koperasi dari hasil pembagian sisa hasil usaha sangat tergantung dari partisipasi anggota dalam memberikan kontribusi pembentukan sisa hasil usaha bagi koperasi tersebut.

4) Pemberian balas jasa atas modal

Pemberian balas jasa yang terbatas atas modal merupakan cerminan atas kewajiban pemberian imbalan bagi partisipasi anggota koperasi serta mendorong makin kuatnya rasa kesetiakawanan antar sesama anggota koperasi

5) Kemandirian

Prinsip kemandirian menunjukkan bahwa pengelolaan usaha dijalankan dan diawasi oleh anggota harus dapat memberikan peningkatan kesejahteraan bagi anggotanya dan masyarakat.

3. Jenis-jenis Koperasi

Jenis-jenis koperasi saat ini dapat kita lihat sebagai berikut :

1) Koperasi konsumen

Koperasi konsumen ikut didalam kelompok-kelompok jenis koperasi bisnis yang dibentuk dengan keinginan mendekatkan dana dan memberikan akses antara produk yang dihasilkan oleh anggota koperasi atau produsen dengan pasar sasaran yaitu konsumen akhir sehingga mata rantai pemasaran menjadi lebih pendek. Termasuk dalam kategori niaga adalah koperasi konsumen dan koperasi pemasaran.

2) Koperasi Pemasaran

Koperasi pemasaran yaitu koperasi yang anggotanya terdiri dari para produsen atau pemilik barang, sehingga kegiatan koperasi ini hanya memasarkan produk milik anggota. Tujuan pembentukan koperasi pemasaran ini adalah untuk membantu anggota koperasi dalam memasarkan hasil produk anggota. Dengan pemasaran secara bersama melalui koperasi ini untuk menghindari adanya persaingan yang kurang sehat sesama anggota serta memperkuat daya saing pemasaran anggota koperasi dengan badan usaha yang lain. Di samping itu dari strategi pemasaran antara produsen ke konsumen akhir menjadi lebih pendek.

3) Koperasi Produsen

Koperasi Produsen yaitu koperasi yang menjalankan aktivitas menghasilkan barang dan menjualkan pada warga. Aktivitas produksi ini dimulai dari pengadaan bahan baku, mengolahnya hingga menjadi barang siap disebar. Untuk memperoleh barang jadi tersebut dibutuhkan biaya produksi, biaya produksi terdiri dari :

- a. Biaya bahan baku langsung
- b. Biaya tenaga kerja langsung
- c. Biaya *overhead* pabrik

4) Koperasi Jasa Keuangan

Koperasi jasa keuangan (KJK) adalah koperasi yang bergerak disektor keuangan dengan kegiatannya melakukan simpan pinjam. Sumber pendapatan koperasi diperoleh dari para anggota terdiri dari berupa simpanan pokok, simpanan wajib maupun sumber lain seperti dari lembaga keuangan perbankan. Pendapatan yang dikumpulkan oleh koperasi di salurkan kembali kepada anggota atau calon anggota. Atas penyaluran pendapatan tersebut koperasi mendapatkan laba berupa pendapatan bunga. Koperasi ini sering disebut dengan koperasi simpan pinjam (KSP).

Transaksi dalam koperasi jasa keuangan meliputi :

- a. Transaksi pemberian kredit (baik kepada anggota maupun non anggota)

Atas transaksi ini koperasi memperoleh pendapatan berupa pendapatan administrasi dan provisi yang merupakan beban peminjam dan mengurangi jumlah pinjaman yang diberikan oleh koperasi

b. Transaksi Pelunasan Kredit

Peminjam melakukan pembayaran angsuran berupa pokok pinjaman disertai bunga sebagai pendapatan kepada koperasi

c. Transaksi Kelambatan Pembayaran Angsuran

Atas keterlambatan angsuran yang dilakukan oleh debitur, maka koperasi mengenakan denda sesuai yang beraku pada saat akad kredit.

Denda tersebut merupakan pendapatan bagi koperasi saat ini

d. Transaksi Pengeluaran yang Merupakan Beban

Transaksi ini berupa semua beban yang dikeluarkan oleh koperasi sehubungan dengan aktivitas usaha yang dijalankan koperasi. Beban tersebut dapat berupa beban gaji, beban upah, beban bunga, beban pemasaran dan sebagainya, dan dapat pula berupa pengorbanan karena penggunaan asset tetap koperasi, atau beban non tunai seperti penyusutan asset tetap.

e. Transaksi Penerimaan Kas yang bukan merupakan Pendapatan

Transaksi ini merupakan semua penerimaan kas baik berupa simpanan sukarela, simpanan pokok, simpanan wajib, penyertaan modal, modal sumbangan dan pinjaman yang diterima koperasi, dari pihak lain.

f. Transaksi Alokasi Sisa Hasil Usaha

Akhir periode akuntansi koperasi mengalokasikan sisa hasil usaha berdasarkan ketentuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar atau ketetapan rapat anggota ke biaya anggota, biaya pengurus, biaya pendidikan, biaya sosial, biaya cadangan, biaya pegawai atau biaya lainnya dengan kebutuhan koperasi

g. Transaksi penanaman Dana

Transaksi ini berupa penanaman dana koperasi dalam bentuk tabungan, deposito, surat-surat berharga atau bentuk investasi lainnya yang membeikan keuntungan bagi koperasi.

5) Koperasi Serba Usaha

Dalam praktik banyak dijumpai bahwa suatu koperasi tidak hanya menjalankan satu usaha saja, akan tetapi beberapa bidang usaha juga dijalankan oleh koperasi. Koperasi serba usaha ini tidak hanya menjalankan satu bidang usaha melainkan beberapa bidang usaha, misalnya disamping menjalankan aktifitas simpan pinjam, juga menjalankan aktifitas penjualan barang. Walaupun koperasi menjalankan kegiatan usaha yang lebih dari satu, yang diprioritaskan adalah bagaimana pengelompokan atau pemisah yang pasti atas transaksi kegiatan untuk kepentingan anggota.

E. Hubungan Antar Variabel

1) Hubungan antara Teknologi terhadap Kinerja Karyawan

Teknologi informasi jika diimplementasikan di perusahaan baik itu teknologi seperti komputer maupun alat komunikasi sangat mempengaruhi kemajuan yang didalam perusahaan tersebut. Ketika memiliki lebih banyak dan meningkat jumlah fasilitas teknologi dalam menunjang pekerjaan dalam mengakses dan mempermudah dalam melakukan kegiatan pekerjaan baik secara kelompok maupun individu. Teknologi yang dipakai di sebuah perusahaan diharapkan atau diinginkan untuk meningkatkan kualitas hasil *output* yang maksimal sesuai dengan harapan perusahaan (Jumaili, 2005: 725).

Teknologi informasi membagikan pengaruh lumayan signifikan terhadap kegiatan-kegiatan ataupun kegiatan karyawan dalam melakukan tugasnya sehingga meningkatkan kinerja karyawan di nyaris tiap elemen di industri, semacam pemasaran, personalia, apalagi manajemen puncak. Dalam perihal ini salah satu aspek yang pengaruhi kinerja merupakan teknologi informasi. Bagi Henderson serta Venkratan dalam (Wiselinier, 2013: 20) teknologi informasi memiliki pengaruh terhadap kinerja merupakan suatu model keselarasan tingkat tinggi dalam bisnis-teknologi informasi saat ini. Banyak organisasi yang mengaku memakai teknologi data strategis tetapi pada pelaksanaannya teknologi informasi masih berperan secara operasional, apalagi cuma mengubah wujud kegiatan manual jadi kegiatan digital. Namun pergantian tersebut tidak

diiringi oleh transformasi bisnis organisasi secara luas. Dengan seluruh khasiat serta donasi nilai yang didapat dari pemanfaatan teknologi informasi tingkatkan kinerja industri, karyawan/ pegawai, tingkatkan mutu, efisiensi, inovasi serta energi responsive terhadap customer.

2) Hubungan Antara Komunikasi terhadap Kinerja Karyawan

Menurut Robbins (2002: 146) komunikasi memelihara motivasi dengan membagikan uraian kepada para karyawan tentang apa yang wajib digunakan, seberapa baik mereka mengerjakannya serta apa yang bisa dicoba untuk meningkatkan kinerja bila lagi terletak di dasar standar yang dibutuhkan. Pembuatan tujuan spesial, umpan balik terhadap kemajuan kearah pencapaian tujuan, serta penguatan perilaku-perilaku yang di idamkan untuk keseluruhan memicu motivasi serta membutuhkan komunikasi didalamnya.

komunikasi memiliki pengaruh yang signifikan biasanya dapat diukur melalui sudut pandang sikap dan hasilnya. Komunikasi juga dapat mempengaruhi sikap moral kelompok dan sikap yang dimiliki oleh seorang terhadap pekerjaan yang dia geluti, kepemimpinan dan rekan kerja mereka. Hasil kerja dari individu maupun kelompok juga tidak terlepas dari yang namanya komunikasi (Moekijat, 1990: 121).

Komunikasi merupakan hal yang paling penting dalam perusahaan. Komunikasi yang terjadi dalam organisasi atau perusahaan erat kaitannya dengan kinerja karyawan. Untuk menciptakan kinerja yang tinggi diperlukan komunikasi yang efektif. Komunikasi yang efektif dapat

meningkatkan kerjasama sehingga tujuan organisasi dapat tercapai dan kinerja karyawan meningkatkan. Sedangkan komunikasi yang tidak baik akan menimbulkan konflik (Robbins, 2002: 145) sehingga kinerja karyawan menurun. Apabila komunikasi berjalan dengan baik, maka tidak akan terjadi miss-komunikasi dan akan memperlancar aktivitas kerja.

F. Kerangka Berpikir

Teknologi adalah salah satu inovasi terbaik yang dikembangkan oleh manusia, dengan adanya teknologi sangat mempermudah kehidupan manusia dalam menjalankan aktivitasnya.

Komunikasi merupakan salah satu aktivitas timbal-balik yang dilakukan oleh orang maupun orang lainnya, maupun kelompok dengan bantuan media atau dilakukan secara langsung secara tatap muka.

Kinerja karyawan adalah apa yang didapatkan oleh individu ketika ia melakukan sesuatu hal baik kinerja yang naik maupun kinerja yang turun tergantung bagaimana individu itu mengatur dirinya.

Berdasarkan penjelasan diatas maka kerangka berpikir tentang pengaruh teknologi dan komunikasi (X) terhadap kinerja Karyawan (Variabel Y) dapat digambarkan dengan terinci sebagai berikut:

**GAMBAR 1.
KERANGKA BERPIKIR**



Berdasarkan Gambar 1 diatas, penelitian ini dipakai dalam melihat pengaruh teknologi dan komunikasi terhadap kinerja karyawan koperasi. Setiap variabel-variabel tersebut, apakah pengaruh teknologi dan komunikasi sangat

signifikan terhadap kinerja karyawan di koperasi Damai Kabupaten Lombok Utara.

G. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat. Hipotesis dalam penelitian ini adalah

1. Teknologi Informasi

H₁ = Diduga Teknologi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan di Koperasi Damai Kabupaten Lombok Utara

2. Komunikasi

H₂ = Diduga Komunikasi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan di Koperasi Damai Kabupaten Lombok Utara

3. Teknologi dan Komunikasi

H₃ = Diduga Teknologi dan Komunikasi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan di Koperasi Simpan Pinjam Damai Kabupaten Lombok Utara.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini ialah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak menggunakan angka, yang dimulai dari pengumpulan data, analisis sampai hasil datanya yang akan berbentuk angka. Demikian pula disaat kesimpulan yang baik banyak menggunakan tabel, grafik dan lainnya.

Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat potivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, Sugiyono (2018: 8).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipakai yakni Koperasi simpan pinjam Damai Kabupaten Lombok Utara. Koperasi Simpan Pinjam Damai berlokasi di jalan Tanjung-Bayan, Desa Gondang, Kecamatan Gangga, Kabupaten Lombok Utara.

2. Waktu Penelitian

Tabel 1
WAKTU PENELITIAN

| NO | BULAN | KEGIATAN |
|-----------|---------------|--|
| 1. | November 2020 | Penyusunan Proposal |
| 2. | Desember 2020 | Penyusunan Proposal |
| 3. | Januari 2021 | Seminar Proposal Pengumpulan Data Pengolahan Data Analisis Data Penyusunan Laporan Penelitian (Skripsi |

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018: 80) Populasi adalah wilayah kelompok yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik hasil berdasarkan penentuannya.

Adapun populasi atau kelompok yang digunakan yakni anggota dari Koperasi Simpan Pinjam Damai Kabupaten Lombok Utara yaitu berjumlah 184 orang atau responden.

2. Sampel

Menurut Sugiono (2018: 81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Pengambilan sampel penelitian menggunakan tehnik non probabilitas yaitu tehnik pengambilan sampel dengan tidak memberikan kesempatan atau peluang bagi setiap unsur atau anggota koperasi menjadi bagian yang akan dipilih menjadi sampel. Penulis akan menggunakan rumus Slovin dalam perhitungan sampe dengan tingkat kesalahan sebesar 10%, berikut ini rumus Slovin yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017: 87):

$$\text{Rumus } n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

E = Batas Toleransi Kesalahan (*error tolerance*)

Berdasarkan dengan penjelasan diatas, maka dengan menggunakan rumusan Slovin, ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{184}{1 + 184 \cdot 0,1^2} = \frac{184}{1 + 184 \cdot 0,01} = \frac{184}{2,84} = 65$$

Maka jumlah sampel yang akan di ambil pada penelitian ini sebesar 65 orang anggota Koperasi Simpan Pinjam Damai Kabupaten Lombo Utara.

3. Teknik Sampling

Dalam kegiatan penelitian ini menggunakan tekni Pengambilan sampel *Probability Sampling* (sampling random) yaitu teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2018: 367).

D. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, (Sugiyono, 2018: 225). Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama) dari sumber aslinya yang berupa hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dan hasil pengisian angket yang dilakukan oleh anggota Koperasi

Peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan riset (metode survey) atau penelitian benda (metode observasi). Kelebihan data primer adalah data lebih mencerminkan kebenaran berdasarkan dengan apa yang dilihat dan didengar langsung oleh peneliti sehingga unsur kebohongan dari sumber yang fenomenal dapat dihindari.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018: 225) Data Sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, namun melalui pihak ketiga atau lewat dokumen. Sumber data sekunder yaitu laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) Koperasi Damai dan Data Koperasi dari Dinas terkait

E. Teknik Pengumpulan Data

Tenik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Kuisisioner atau angket

Menurut Sugiyono (2018: 142) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Dalam penelitian ini angket atau kuisisioner diberikan kepada anggota koperasi yang dijadikan sebagai sampel untuk mendapatkan data yang dapat mewakili keseluruhan dari anggota yang ada di Koperasi Damai Kabupaten Lombok Utara.

Adapun skala pengukuran yang digunakan adalah skala Linkert, dengan tipe data yang digunakan adalah tipe *Interval*. Untuk itu skor dapat diberikan sebagai berikut :

Sangat Setuju (SS) : 5 Poin

Setuju (S) : 4 poin

Netral (N) : 3 poin

Tidak Setuju (TS) : 2 poin

Sangat Tidak Setuju (STS) : 1 poin

2) Teknik Observasi

Menurut Sugiyono (2018: 145) teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Adanya observasi peneliti dapat mengetahui kegiatan yang dilakukan oleh anggota koperasi dikantor dan bagaimana proses pemanfaatan teknologi dalam mempermudah kerja yang dikaukan dan komunikasi yang dilakukan apakah sudah baik atau tidaknya.

3) Studi Pustaka

Yaitu teknik pengumpulan data dengan membaca buku atau literatur yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, dan disertai peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lainnya.

4) Dokumentasi

Menurut Hamidi (2004: 72) metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun perorangan. Dokumentasi adalah suatu hal yang dilakukan oleh peneliti guna mengumpulkan data dari berbagai hal meia cetak maupun elektronik yang membahas mengenai narasumber yang akan diteliti.

F. Definisi Operasional Variabel

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel

| No | Variabel | Definisi Variabel | Indikator |
|----|----------------------------|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Teknologi Informasi | Teknologi Informasi adalah studi penggunaan peralatan elektronika, terutama komputer, untuk menyimpan, menganalisis, dan mendistribusikan informasi apa saja, termasuk kata-kata, bilangan dan gambar. (Kadir dan Triwahyuni, 2012) | Pekerjaan Lebih Mudah |
| | | | Bermanfaat |
| | | | Menambah Produktifitas |
| | | | Mempertinggi Efektifitas |
| | | | Mengembangkan Kinerja Karyawan |
| 2 | Komunikasi | Komunikasi yaitu komunikasi sangat penting bagi seluruh fungsi perusahaan, karena sistem operasional dan manajemen digerakkan oleh komunikasi. (Goris, 2006) | Keterbukaan |
| | | | Empati |
| | | | Dukungan |
| | | | Kepositifan |
| | | | Kesamaan (Kesetaraan) |
| 3 | Kinerja Karyawan | Kinerja karyawan merupakan sesuatu yang telah dicapai oleh seseorang atau organisasi. (Amstrong & Baron 2005) | Kuantitas Kerja |
| | | | Kualitas Kerja |
| | | | Pendapat atau pernyataan yang disampaikan |
| | | | Pengetahuan Tentang Pekerjaan |
| | | | Perencanaan Kegiatan |

G. Uji Instrumen

1. Validitas

Uji Validitas merupakan persamaan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subyek penelitian, Sugiyono (2018: 267).

Dengan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa instrument yang digunakan untuk mengevaluasi harus valid dan benar agar mendapatkan data yang sesuai yang diinginkan dan dapat diakui keabsahannya.

Kriterianya adalah

- a) Instrumen valid, jika $r\text{-hitung} \geq r\text{-tabel}$
 - b) Instrument tidak valid, jika $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$
- 0,80 < rxy 1,00 validitas sangat tinggi (sangat tinggi)
0,60 < rxy 0,80 validitas tinggi (baik)
0,40 < rxy 0,60 validitas sedang (cukup)
0,20 < rxy 0,40 validitas rendah (kurang)
0,00 < rxy 0,20 validitas sangat rendah (jelek)
Rxy 0,00 tidak valid

2. Realiabilitas

Uji Realiabilitas adalah derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan, Sugiyono (2018: 268). Data yang tidak reliable, tidak dapat diproses lebih lanjut karena akan menghasilkan kesimpulan yang bias, suatu

alat ukur yang dinilai reliabel jika pengukuran tersebut menunjukkan hasil-hasil yang konsisten dari waktu ke waktu.

Kriteria Reliabel yaitu :

jika nilai *Cronbach Alpha* $\alpha > 0,60$ maka reliabel

jika nilai *Cronbach Alpha* $\alpha < 0,60$ maka tidak reliabel

H. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah didalam sebuah model regresi linear terdapat masalah-masalah asumsi klasik dan terdapat persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda .

Uji asumsi klasik meliputi beberapa hal seperti :

1) Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018) uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent (bebas). Jika matrik korelasi antar variabel bebas ada korelasi yang sempurna dengan nilai diatas 0,90, maka hal ini dikatakan adanya Multikolinearitas.

2) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) uji Normalitas merupakan suatu uji yang bertujuan untuk menguji apakah ada data penelitian memiliki distribusi normal atau tidak.

Data dapat dikatakan normal apabila data penyebaran titik-titik tersebut berdekatan pada diagonal dari grafik maupun histogram.

3) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) uji Heteroskedastisitas merupakan uji asumsi klasik untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila di grafik *scatterplots* terdapat titik-titik yang menyebar secara acak di angka 0 pada sumbu Y dan dapat disimpulkan bahwa tidak adanya Heteroskedastisitas.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif yang merupakan perhitungan matematis menggunakan suatu rumus tertentu untuk mengetahui hasil yang diteliti. rumus analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS. Adapun rumus yang digunakan adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

b₁ = Koefisien Regresi Variabel X₁

b₂ = Koefisien Regresi Variabel X₂

X₁ = Teknologi Informasi

X₂ = Komunikasi

2) Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Menurut Ghozali (2013: 98), uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Berpengaruhnya suatu variabel dapat di uji dengan t tabel jika nilai t hitung $>$ t tabel maka penelitian tersebut dikatakan berpengaruh. Selain menggunakan t tabel dapat juga menggunakan tingkat signifikan sebesar 5% atau 0,05%, maka kriteria pengujian menerima atau menolak hipotesis dapat ditentukan sebagai berikut :

Jika nilai sig $>$ 0,05 maka H_a ditolak

Jika nilai sig $<$ 0,05 maka H_a diterima

b. Uji F (Simultan)

Uji f berfungsi untuk mengetahui pengaruh dari variabel Teknologi (X_1) dan Komunikasi (X_2) yang berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y), dalam tabel SPSS dapat dilihat di tabel *ANNOVA* berdasarkan hasil regresi linear Berganda.

3) Koefisien Determinasi

Korelasi determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar peranan variabel satu dengan variabel lainnya. Menurut Ghozali (2013: 97) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi

(R²) antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Jika keefisien 0 (nol) berarti variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai (R²) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

